

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset, profitabilitas, *good corporate governance* dan penjualan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di alamat *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel akhir yang diperoleh sebanyak 185 sampel perusahaan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS versi 23.

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis satu diterima, aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hasil aset tersebut dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan besarnya hutang yang akan diambil. Perusahaan dengan

komposisi aset lancar yang lebih besar daripada komposisi aset tetap terhadap total aset dapat menggunakan hutang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aset tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aset lancarnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar pula, sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang sebagai tambahan modal

- b. Hipotesis dua ditolak, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hasil tersebut disebabkan bahwa besar kecilnya profitabilitas dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah cenderung memiliki jumlah dana internal yang rendah pula. Semakin kecil dana internal yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.
- c. Hipotesis ketiga diterima, *good corporate governance* berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Good corporate governance* menggunakan indikator kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang bahwa untuk melakukan investasi dengan penggunaan dana internal lebih kecil risikonya dibandingkan dengan menggunakan dana eksternal. Para pemegang saham yang

sekaligus sebagai manajer perusahaan mungkin lebih suka menggunakan dana internal untuk investasinya. Mereka mempunyai alasan bahwa dengan penggunaan dana sendiri, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak harus dibagi dengan para kreditur jika perusahaan memilih menggunakan dana pihak luar dalam investasinya.

- d. Hipotesis keempat ditolak, penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Hasil ini disebabkan karena penjualan tidak dapat digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya penggunaan hutang perusahaan, perusahaan baik dengan pertumbuhan penjualan besar maupun kecil akan tetap menggunakan hutang sebagai salah satu alternatif pendanaan.

## 5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil uji *adjusted* R<sup>2</sup> hanya menunjukkan pengaruh dari variabel independen yang digunakan sangat lemah karena sebesar 95,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model.
2. Sampel perusahaan yang digunakan adalah salah satu sektor dari perusahaan *go public* yaitu sektor properti dan *real estate* sehingga hasil penelitian kurang menggeneralisasi untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.3. Saran

Saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya dilihat dari hasil pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak dan memperpanjang periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih lengkap
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel baru diluar penelitian ini yang berpotensi dapat mempengaruhi kebijakan hutang.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel *good corporate governance* indikator kepemilikan manajerial dengan model *dummy*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah Muslida Dewi Yuniarti. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang". *Accounting Analysis Journal*. Vol 2. No 4.
- Andhika Ivona Murtiningtyas. 2012. "Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis terhadap Kebijakan Hutang". *Accounting Analysis Journal*. Vol 1. No 2.
- Ardika Daud, Sientje Nangoy, dan Ivonne Saerang. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Manufaktur di BEI". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 15. No 5. Pp 690-702.
- Elly Astuti. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 15. No 2. Pp 149-157.
- Herdiana Ulfa Indraswary. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014". *Jurnal of Accounting*. Vol 2.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. BPFE-FE UGM Yogyakarta.
- Lasmanita Rajagukguk dan Ety Widyastuty. 2017. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi*. Vol 17. No 1. Pp 1-14
- Mudrika Alamsyah Hasan. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan utang". *Jurnal Akuntansi*. Vol 3. No 1. Pp 90-100.
- Ni Made Dhyana Intan P dan I Putu Yadnya. 2017. "Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6. No 1. Pp 60-86.
- Ni Wayan Trisnawati, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu. 2017. "Analisis Dampak Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015". *Jurnal EMBA*. Vol 5. No 3. Pp 4575-4584.

- Ryan Condro Saputro dan Willy Sri Yuliandhari. 2015. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Utang". *E-Proceeding of Management*. Vol 2. No 3. Pp 3084-3091.
- Sutedjo, Harjanto. 2005. *Teknik Multivariat*. Universitas Guna Darma. Jakarta.
- Yati Mulyati. 2016. "Pengaruh Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Utang". *Prosiding SNA 20 Jember*.
- Yoandhika Nabela. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Vol 1. No 1. Pp 1-8.